

dimiliki oleh Dinas Kominfo DIY itu sendiri diantaranya Instagram, Facebook dan Twitter.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan strategi pemerintah kominfo DIY menggunakan empat elemen utama pada teori difusi inovasi, Nilai Inovasi yang diciptakan berupa sebuah program yang dikemas menarik dan eye catching, Pemerintah Kominfo DIY selaku innovator dari inovasi ini berhasil meyakinkan para adaptor untuk mengaplikasikan inovasi ini ke sistem sosial mereka, dengan proses pembuatan berdasarkan konsep posting media sosial ditemukan bahwa sebuah inovasi muncul dari sebuah keresahan isu sosial. Dan proses pembuatan berjalan baik walau begitu harus ada beberapa yang mesti dievaluasi ulang mengenai program ini.

Proses difusi inovasi pada program pencegahan hoaks ini juga meliputi empat unsur didalamnya yaitu Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka waktu serta Sistem Sosial, selain itu program pencegahan hoaks merupakan sebuah inovasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat mengenai klarifikasi berita hoaks yang beredar.

Untuk mengelola informasi dan komunikasi kepada publik, telah dijalankan sesuai dengan kondisi dan situasi yang diperlukan oleh masyarakat DIY terkait dengan strategi dalam program pencegahan hoaks. Diskominfo DIY sebagai media utama pemberi informasi kepada publik, dalam hal ini adalah masyarakat Yogyakarta, telah memberikan ruang yang cukup terbuka karena tidak hanya menjalankan komunikasi satu arah melainkan melibatkan proses diskusi untuk mencapai suatu kesamaan pemahaman dari pesan yang disampaikan. Pesan dalam hal ini adalah pentingnya literasi digital itu ditumbuhkan dan dilaksanakan. Mengacu pada kebijakan dari UU ITE yang muncul karena adanya penyalahgunaan dalam kebebasan menggunakan internet, maka Diskominfo DIY menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan informasi dan memfasilitasi masyarakat Yogyakarta untuk dapat bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan internet. Etika sangat penting untuk ditumbuhkan dalam hal ini sehingga masyarakat Yogyakarta, sebagai pengguna internet memiliki tanggung jawab moral dan sosial saat menggunakannya

5.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Skripsi yang ditulis penulis ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian berikutnya, Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan di teliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang objek yang sama, diharapkan agar membaca referensi-referensi terlebih dahulu agar tidak membingungkan.